

Pengaruh Pemijatan Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2022

Lisnawati br Ritonga

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

lisnavivo86@gmail.com

Ninsah Mandala Putri Br Sembiring

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

ninsahputri@yahoo.co.id

Korespondensi penulis: lisnavivo86@gmail.com

Abstract. Labor includes a physiological process that allows a series of major changes in the mother to be able to deliver her fetus through the birth canal. This study aims to determine the effect of Perineal Massage in Trimester III Pregnant Women on the Incidence of Perineal Rupture during Childbirth at the Yusmalinda Clinic, Stabat District, Langkat Regency in 2022. The population in this study were all pregnant women who were pregnant in TM III, gestational age 34-36 weeks before delivery of 40 people. the sample in this study were 40 people, that there was an effect of perineal massage in third trimester pregnant women on the incidence of perineal rupture during childbirth at the Yusmalinda Clinic, Stabat District, Langkat Regency, p value = 0.0003. p value = 0.000 ($P > 0.05$) this means that there is an effect of perineal massage in third trimester pregnant women on the incidence of perineal rupture during childbirth at the Yusmalinda Clinic, Stabat District, Langkat Regency.

Keywords: Perineal Massage, Rupture Perineum

Abstrak. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang hamil di TM III Usia Kehamilan 34-36 minggu sebelum persalinan sebanyak 40 orang. sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang, bahwa Ada pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat nilai $p = 0,0003$. nilai $p = 0,000$ ($P > 0,05$) hal ini berarti ada pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat.

Kata Kunci : Pemijatan Perineum, Rupture Perineum

LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2018, mencatat sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait kehamilan maupun persalinan sebanyak 99% kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara – Negara berkembang adalah 239/100.000 kelahiran hidup versus 12/100.000 kelahiran hidup di Negara maju. Hampir 75% penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan Menurut *World Health Organization* (WHO) Terdapat 2,7 juta kasus rupture perineum pada ibu bersalin, diperkirakan akan mencapai 6,3 juta ditahun 2050.

Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di seluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung aman. Namun, sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu. Komplikasi ini mengakibatkan kematian lebih dari setengah juta ibu setiap tahun. Dari jumlah ini diperkirakan 90% terjadi di Asia dan Afrika sub sahara, 10% di Negara berkembang lainnya, dan kurang dari 1% di negara-negara maju. Di beberapa Negara risiko kematian ibu lebih tinggi dari 1 dalam 10 kehamilan, sedangkan di Negara maju risiko ini kurang dari 1 dalam 6.000 (Bardja, 2017).

Menurut Kemenkes 2019, menemukan bahwa dari total 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus, Hipertensi dalam kehamilan 10.66 kasus, dan infeksi 207 kasus.

Di Indonesia laserasi perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam, ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan) (Depkes RI, 2017).

Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu angka kematian, meskipun banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah ini. Persoalan kematian yang terjadi lantaran indikasi yang lazim muncul yaitu perdarahan, keracunan kehamilan yang disertai kejang kejang, aborsi dan infeksi.

Ruptur perineum dapat terjadi karena adanya robekan spontan maupun episiotomi. Ruptur perineum yang dilakukan dengan episiotomy itu sendiri harus dilakukan atas indikasi antara lain: bayi besar, perineum kaku, persalinan yang kelainan letak, persalinan dengan menggunakan alat baik forceps maupun vacuum. Karena apabila episiotomy itu

tidak dilakukan atas indikasi dalam keadaan yang tidak perlu dilakukan dengan indikasi di atas, maka menyebabkan peningkatan kejadian dan beratnya kerusakan pada daerah perineum yang lebih berat. Sedangkan luka perineum itu sendiri akan mempunyai dampak tersendiri bagi ibu yaitu gangguan ketidak nyamanan dan perdarahan, sedangkan Ruptur perineum spontan terjadi karena ketegangan pada daerah vagina pada saat melahirkan, juga bias terjadi karena beban psikologis menghadapi proses persalinan dan yang lebih penting lagi Ruptur perineum terjadi karena ketidak sesuaian antara jalan lahir dan janinnya, oleh karena efek yang ditimbulkan dari Ruptur perineum sangat kompleks (Dempi Triyanti dkk, 2017).

Kejadian ruptur perineum pada primigravida lebih banyak dibandingkan dengan multigravida. Hal ini disebabkan karena elastisitas perineum yang kurang dan perineum yang kaku. Jalan lahir pada primigravida belum pernah dilalui oleh janin yang menyebabkan vagina menjadi terengang pada waktu janin lahir sehingga terjadi ruptur pada jalan lahir (Rizsa Choirunnisa, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Nurul Jannah, 2017).

Persalinan normal adalah persalinan yang terjadi pada kehamilan aterm (bukan premature atau postmatur), mempunyai persalinan yang spontan (tidak diinduksi), selesai setelah 4 jam dan sebelum 24 jam sejak saat waktunya, mempunyai janin tunggal dengan presentase puncak kepala, telaksana tanpa bantuan artifical, tidak mencakup komplikasi, plasenta lahir normal (Walyani, 2019).

Pijat perineum adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan memperbaiki sirkulasi (Maryunani,2010).

Pemijatan perineum bertujuan untuk meningkatkan aliran darah, elastisitas dan relaksasi otot-otot dasar panggul dengan cara memijat perineum pada saat hamil usia kehamilan > 34 minggu atau 1-6 minggu sebelum persalinan, pemijatan tersebut dilakukan sebanyak 16 kali pada usia kehamilan > 34 minggu sampai 38 minggu. Pemijatan perineum membantu menyiapkan mental ibu pada saat dilakukan pemeriksaan dalam dan mempersiapkan jaringan perineum menghadapi situasi saat proses persalinan terutama pada saat kepala bayi crowning supaya perineum lebih rileks (Fatimah, 2018) pemijatan perineum ini dilakukan setiap hari dengan frekuensi 1 kali sehari dan lama sekitar 5-10 menit.

Robekan perineum merupakan robekan yang terjadi pada saat bayi lahir, baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Upaya untuk mencegah ruptur perineum dapat dilakukan dengan beberapa upaya, salah satunya adalah dengan pijat perineum. Pemijatan perineum ini sebaiknya sudah dilakukan sejak 5 sampai 6 minggu sebelum hari H persalinan. Pemijatan dilakukan selama 2 minggu menjelang persalinan (Ishak, 2012).

Perineum massage adalah teknik memijat perineum disaat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan perubahan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastis dan lebih mudah merenggang. Peningkatan elastisitas perineum akan mencegah kejadian robekan perineum maupun episiotomy. Teknik ini dilakukan satu kali sehari selama beberapa (area antara vagina dan anus) perineum massage selain dapat meminimalisasi robekan perineum, juga dapat meningkatkan aliran darah, melunakan jaringan di sekitar perineum ibu dan membuat elastis semua otot yang berkaitan dengan proses persalinan termasuk kulit vagina (Aprilia,2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan rancangan penelitian one group before and after intervention design atau Pre test-post test design. digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2022. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang hamil di TM III Usia Kehamilan 34-36 minggu sebelum persalinan sebanyak 40 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang. Teknik analisis data menggunakan uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan Di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2022

No.	Pijat perineum	Rupture Perineum				Total		P Value
		Tidak		Ya		N	%	
		N	%	N	%			
1.	Ya	36	90	0	0	0	90	0,003
2.	Tidak	1	2,5	3	7,5	4	10	
	Total	37	97,5	3	7,5	40	100	

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa Pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan yang melakukan pijat perineum sebanyak 36 orang (90%) dengan yg tidak mengalami Ruptur Perineum 36 orang (90%) dan yang tidak melakukan pijat perineum sebanyak 4 orang (10%) dan tidak mengalami Ruptur Perineum sebanyak 1 orang (2,5%) dengan yg mengalami Ruptur Perineum sebanyak 3 orang (7,5%). Hasil uji chi-square pada $\alpha = 0,05$ didapat nilai $p = 0,003$ ($P > 0,05$) hal ini berarti ada hubungan antara Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Pemijatan Perineum Pada ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum saat Persalinan di Klinik Yusmalinda Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2022 didapatkan hasil nilai $p=0,003$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ,artinya ada Pengaruh Pemijatan Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Saat Persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abinaya Raja, dkk . 2019. *Effect Of Perineal Massage In The Second Stage Of Labour, On The Incidence Of Episiotomy And Perineal Tears*.Caring.International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology.eISSN 2320-1789
- Anak Agung Putrid an Iga Sherlyna. 2017. *Pengaruh Massase Perineum Pada Derajat Laserasi Perineum Terhadap Primigravida di Puskesmas II Denpasar Barat*.Caring.
- Aprilia, Y. 2010. *Rileks, Nyaman dan Aman Saat Hamil*. Jakarta: Eagas Media.
- APN.2016. *Buku Acuan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR.
- Bardja, S. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunung Jati Tahun.2015*. Syantax literate: jurnal ilmiah Indonesia, 2 (II). 151-161..
- Dempi Triyanti, Santi, Selvi Septia Ningsih, Thea Dwi Anesty, Siti Rohmawati. 2017. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di BPM Fauziah Hatta Palembang*. Volume 5. No 1.
- Departemen Kesehatan RI. 2017. *Riset Kesehatan Dasar* . Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Erna, dkk. 2017. *Pengaruh Antenatal Perineal Massage Pada Primigravida Terhadap Laserasi Perineum Saat Persalinan di Kota Semarang Tahun 2017*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Fatimah, Prasetya. 2018. *Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III*.Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia.Volume I. e-ISSN 2654-6493.

Fatimah, Prasetya Lestari.2019.*Pijat Perineum*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press. Faride Akhlaghi, Zeynab Sabeti Baygi, dkk. 2019. *Effectt Of Perineal Massage On*

The Rate of Episiotomy. *Jornal of Family and Reproductive Health*.Vol.13, No.3.

Fritria dan Yasi. 2019. *Pengaruh Pijat Perineum Pada Kehamilan Trimester III Terhadap Robekan Perineum Primigravida di Puskesmas Jagir Surabaya*. *Jurnal Kebidanan*.Vol. 13, No.3.

Hera Mutmainah, Dewi Yuliasari dan Ana Mariza. 2019. *Pencegahan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Dengan Pijat Perineum*. *Jurnal Kebidanan*. Vol 5. No 2. ISSN 137-143.

Ida farida dan Ugi Sugiarsih.2018.*Efektivitas Pemijatan Perineum Pada Primigravida Terhadap Kejadian Laserasi Perineum*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol 9. No 2. ISSN 2502-7778.

Lina, S, N dan Yeti, Y . 2019. *Edukasi Pijat Perineum Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Robekan Perineum Pada Ibu Hamil Primigravida > 34 Minggu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Maja*.*Jurnal Ilmiah Indonesia p – ISSN2541-0849*.

Indrayani, Djami M.E.U. 2016. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: CV Trans Info Media.

Ishak S, FT Physio. 2012. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Masege Perineum Pada Ibu Hamil*.

Jannah, Nurul .2017. *Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi*.Jakarta:ECG. Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung*. Tahun 2016.

Lestari Puji Astuti, Sri Harmiati, Tri Ismu Pujianto. 2020. *Perbedaan Efektifitas Pijat Perineum dan Supercrowing Terhadap Derajat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Primipara*. *SJKB*, Vol 7. No.1.

Lina, S, N dan Yeti, Y . 2019. *Edukasi Pijat Perineum Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Robekan Perineum Pada Ibu Hamil Primigravida > 34 Minggu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas DTP Maja*.*Jurnal Ilmiah Indonesia p – ISSN2541-0849*.

Maryunani, A. 2010.*Nyeri Dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya*.

Jakarta: Trans Info Media.

Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medica.

Prawihardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawihardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo.

Ratna Wulan Purnami, Ratri Noviyanti. 2019. *Efektivitas Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Terhadap Laserasi Perineum*. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*. Vol 2. ISSN: 2088-2246.

- Rini Patroni, Mulyadi, dan Jon Farizal. 2019. *Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Laserasi Saat Inpartu Pada Primigravida di Kabupaten Rejang Lebong*. Vol 14. No.3. ISSN: 1978-0664.
- Risza Choirunissa, Suprihatin, Han han. 2019. *Pengaruh Pijat Perineum Terhadap Kejadian Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Primipara di BPM Ny "I" Cipageran Cimahi Utara Kota Cimahi Jawa Barat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol II. P-ISSN: 2301-9255.
- Rohani, Saswita R, Marisah. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medica.
- Roonak, dkk. 2016. *The impact of perineal massage during pregnancy on perineal laceration during childbirth and postpartum: A randomized clinical trial study*. Vol 4. No 1.
- Shanty Natalia, Miftakhur Rohmah. 2018. *Treatment of Perineal Massage Using Olive Oil to Prevention Perineal Laseration in Labour at RB.Kasih Ibu in Grogol*.Jurnal Konferensi Internasional Bersama.Vol 2. No 2.ISBN: 978- 602-5842-03-0
- Shinta Nur Rochmayanti, Kholifatul Ummah. 2018. *Pengaruh Pijat Perineum Selama Masa Kehamilan Terhadap Kejadian Ruptura Perineum Spontan di PMB Shinta Nur Rochmayanti, SSiT,.M.Kes*. Jurnal Kebidanan Universitas Islam Lamongan.Vol 10. No 1.
- Sitti Arafah, dkk. 2018. *Perineal Massage During Second Stage Of Labor To The Perineal Laceration Degree In Primigravida,.M.Kes*. Indonesia J Obstet Gynecol. Vol 10. No 1.
- Sukarni , dan Wahyu P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medica.
- Sulistiyawati. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jawa Timur: Trans Info Media
- Swarjana, SKM, MPH .2012.*Metedologi Penelitian Kesehatan*. yogyakarta:Perpustakaan Nasional.
- Triani Indrayani, Nurabia Tuasikal. 2020. *The Effect of Perineal Massage on Perineal Tear Case on Primigravida Pregnant Mothers In Their Third Trimester In Public Health Center Care of Morokay 2018*. STRADA jurnal Ilmiah Kesehatan.Vol 9. No 2. e-ISSN: 2252-3847.
- Ulfa Farrah Lisa, Mega Rija Harmilidyya. 2017. *Efektifitas Pijat Perineum Terhadap Tingkat Ruptyr Perineum pada Ibu Hamil Promogravida di Wilayah Kerja Puskesmas Alue Bilie dan Suka Mulia Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya*. Journal of Healthcare Technology and Medicine.Vol 3. No 1. e-ISSN: 2615-109x.

Walyani, E . Purwastuti, E .2015.*Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*.Yogyakarta

: Pustaka Baru Press.

Walyani, Elisabeth Siwi, dan Endang Purwoastuti.2019. *Asuhan Kebidanan Persalihan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

World Health Organization.*Maternal Mortality Fact Sheet. Dept Reprod Heal Res World Health Organization*.2018

Widianti.2015.*Senam Kesehatan*. Yogyakarta :Nuha Medika.

Wiknjosastro. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.